

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan masa yang akan datang terletak pada generasi muda, artinya baik buruknya keadaan remaja pada saat ini menentukan baik buruknya perkembangan dimasa yang akan datang. Remaja merupakan tonggak kemenangan dimasa yang akan datang, untuk itu diperlukan remaja yang dinamis, bermoral dan bertanggung jawab (Repelita, 1998).

Berbicara tentang remaja, banyak sekali hal yang menarik dan tidak akan berhenti sepanjang zaman, masa remaja yang sering disebut dengan masa *storm and stres*, yaitu suatu masa yang penuh dengan gejolak-gejolak emosional yang kadang-kadang tidak bisa dikendalikan sehingga menyebabkan frustrasi serta konflik yang disertai dengan tindakan merusak (Seputro, 1989).

Tindakan merusak yang dilakukan para remaja ini merupakan bagian dari kenakalan remaja yang sampai dengan saat ini terus meningkat dan menjadi permasalahan dalam masyarakat seperti tindakan perkelahian dan tawuran, penyalahgunaan obat dan seks bebas, pencopetan, pemerasan bahkan pemerkosaan dan pembunuhan. Tentu hal ini harus segera mendapatkan perhatian dari seluruh kalangan agar masalah kenakalan remaja ini dapat dituntaskan (Sarwono, 1994).

Untuk itu, remaja merupakan bahagian dari pusat permasalahan dalam masyarakat sekaligus pemegang kepercayaan didalam menentukan arah keberhasilan bangsa dan pandangan tentang negeri ini dimata dunia.

Fenomena lain yang terjadi pada masa remaja adalah kekhawatiran melewati masa-masa sulit remaja sebagai periode peralihan dan perubahan, sekaligus suatu masa mencari identitas dan berkembangnya pola pikir yang tidak realitas (Hurlock, 1990) artinya penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi remaja tetapi lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama seperti teman-temannya dalam segala hal, remaja juga cenderung memandang dirinya sendiri dengan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya. Keadaan seperti ini yang menyebabkan munculnya dorongan-dorongan dan tuntutan-tuntutan pada diri remaja agar bisa tampil mengikuti gaya masa kini baik penampilan, tingkah laku, sikap dan minat tanpa berfikir apakah hal tersebut sesuai untuknya.

Dorongan-dorongan dan tuntutan-tuntutan pada remaja untuk mengikuti gaya dan pola kehidupan saat sekarang harus sesuai pula dengan segala perubahan yang terjadi pada diri remaja, salah satunya adalah perubahan penyesuaian sosial. Perubahan tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan yang sulit bagi remaja, seperti remaja yang harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis, dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada. Bagi remaja menyesuaikan diri dengan lawan jenis adalah sesuatu yang sulit untuk dilalui, karena menuntut segala sesuatunya menjadi sempurna, misalnya bentuk tubuh yang ideal sebagai daya tarik fisiknya, prestasi belajar di sekolah ataupun prestasi yang didapat melalui bakat dan potensinya sebagai simbol bahwa ia sudah mendapatkan pengakuan dalam hidupnya. Hal-hal demikian sangat diperlukan bagi seorang remaja dalam menyesuaikan dan menarik